

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Secara umum penelitian telah menggambarkan peran guru dalam mengembangkan literasi digital di taman kanak-kanak. Kesimpulan yang dapat diambil diantaranya :

- 1) Peran guru sangat krusial dalam mengembangkan literasi digital pada anak usia dini di TK Taruna Bakti. Guru bertindak sebagai pengembang yang merancang dan menerapkan pembelajaran literasi digital melalui berbagai metode seperti demonstrasi, diskusi, dan *hands-on experience*, serta menggunakan media digital seperti komputer dan aplikasi interaktif. Integrasi kurikulum pendidikan teknologi dengan pendekatan pembelajaran aktif memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, kreativitas, dan logika dengan cara yang menyenangkan dan edukatif. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara naratif melalui catatan anekdot, membantu guru memantau perkembangan anak secara mendetail dan memberikan bimbingan yang efektif. Selain itu, guru juga mengajarkan kesadaran penggunaan teknologi dengan mengenalkan perangkat keras dan lunak serta memberikan batasan penggunaan media digital untuk memastikan penggunaan yang sehat dan aman. Dengan demikian, guru berperan penting dalam mempersiapkan anak-anak menghadapi era digital dengan keterampilan yang memadai.
- 2) Peran guru sebagai pengguna sistem digital di TK Taruna Bakti berperan penting dalam mengembangkan literasi digital anak usia dini dengan memanfaatkan teknologi digital secara kreatif dan efektif. Guru-guru tersebut mampu menyesuaikan diri dengan

kemajuan teknologi dan memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform digital seperti Canva, Capcut, dan Google Lens untuk mendukung proses pembelajaran. Mereka juga aktif mengikuti pelatihan dan workshop untuk terus memperbarui keterampilan digital mereka, yang memungkinkan mereka untuk menyaring dan mengintegrasikan informasi ke dalam pembelajaran. Dengan kemampuan literasi digital yang baik, para guru mampu menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital, serta memastikan bahwa teknologi memberikan dampak positif bagi perkembangan anak.

- 3) Peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan literasi digital anak usia dini di TK Taruna Bakti sangatlah penting dan komprehensif, mencakup memberikan bimbingan bagaimana cara mengoperasikan perangkat digital ketika pembelajaran berlangsung, mengedukasi tentang bahaya dan manfaat internet ketika mengajar, serta pemberian motivasi kepada anak untuk eksplorasi lebih lanjut tentang literasi digital. Guru di TK Taruna Bakti tidak hanya membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dengan perangkat digital, tetapi juga memberikan panduan tentang pengelolaan waktu layar yang sehat dan etika penggunaan gadget. Selain itu, guru melibatkan anak-anak dalam proses belajar melalui internet sebagai sumber informasi, serta memberikan dukungan dan pujian untuk meningkatkan minat dan partisipasi anak dalam pembelajaran digital. Dengan pendekatan yang tepat, guru membantu anak-anak mengembangkan literasi digital yang sehat, produktif, dan bijaksana, mempersiapkan mereka untuk menghadapi era digital dengan lebih baik.
- 4) Guru sebagai Fasilitator peran guru dalam mengembangkan literasi digital anak usia dini meliputi penyediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran, seperti perangkat keras berupa komputer dan

perangkat lunak dengan aktivitas mewarnai, mengelompokkan gambar, menyelesaikan puzzle, maze, games literasi dan numerasi yang disesuaikan dengan tema di TK. Contoh aplikasinya adalah Aku Anak TK, Aku Anak Indonesia, Saka & Tika, Ruru The Jungle, Bebi Going Camping, dsb , serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dengan akses internet stabil dan suasana yang menyenangkan. Melalui kerja sama dengan pihak eksternal, seperti diginusa, guru dapat memanfaatkan aplikasi edukatif untuk meningkatkan keterampilan digital anak. Penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, termasuk dengan bermain sambil belajar, juga menjadi strategi penting dalam pengenalan konsep literasi digital kepada anak usia dini. Dengan demikian, peran guru tidak hanya terbatas pada pengajaran materi, tetapi juga dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan perkembangan literasi digital yang optimal pada anak-anak.

## **5.2. Implikasi**

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan termasuk dalam mengembangkan literasi digital di taman kanak-kanak. Guru yang dilengkapi dengan keterampilan literasi digital yang baik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi anak-anak. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru menjadi penting untuk memastikan mereka mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran secara efektif. Dengan begitu, guru dapat merancang kurikulum yang lebih inklusif yang mengintegrasikan literasi digital sebagai komponen utama. Kurikulum yang dirancang dengan baik akan mencakup berbagai aktivitas yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterampilan literasi digital anak-anak. Temuan dari penelitian ini dapat mempengaruhi kebijakan pendidikan, mendorong pengambil keputusan untuk menyediakan sumber daya dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung literasi digital di Taman Kanak-Kanak. Kebijakan dapat mencakup pendanaan untuk teknologi di ruang kelas,

pelatihan guru, dan pengembangan program literasi digital yang khusus. Guru dapat berperan dalam melibatkan orang tua dalam pengembangan literasi digital anak-anak. Hal ini termasuk memberikan panduan dan dukungan kepada orang tua untuk menggunakan teknologi secara positif di rumah. Guru dapat mengadopsi metode pengajaran yang lebih kolaboratif dan berbasis proyek yang memanfaatkan teknologi.

### **5.3. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi bagi para pihak terkait, diantaranya :

#### **5.3.1 Bagi Sekolah**

Diharapkan sekolah dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada literasi digital baik guru taman kanak-kanak. Mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum yang mencakup literasi digital sebagai komponen utama. Kurikulum ini harus mencakup berbagai aktivitas interaktif dan kreatif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan digital anak-anak. Sekolah diharapkan memastikan bahwa ruang kelas dilengkapi dengan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti komputer, tablet, koneksi internet yang stabil, dan perangkat lunak pendidikan yang sesuai dengan usia anak-anak.

#### **5.3.2 Bagi Guru**

Diharapkan bagi guru untuk meneruskan dan meningkatkan pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan mencakup perkembangan terbaru dalam perangkat lunak edukatif dan metode pengajaran digital. Kemudian meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan orang tua dalam memperkenalkan dan menerapkan literasi digital di rumah. Mengadakan workshop atau seminar untuk orang tua mengenai pentingnya literasi digital dan cara mengawasi penggunaan teknologi oleh anak-anak. Guru juga dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya pengayaan untuk menambah kegiatan literasi digital untuk anak.

### **5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, disarankan agar peneliti selanjutnya lebih mendalami informasi mengenai apakah penerapan literasi digital di taman kanak-kanak ini benar-benar memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan anak. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi lebih lanjut mengenai tingkat literasi digital di taman kanak-kanak untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas dan dampaknya.